

## ABSTRAK

Kabupaten Blora merupakan salah satu kabupaten di ujung timur Provinsi Jawa Tengah yang menjalankan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap atau yang biasa disebut dengan PTSL. Di tahun anggaran 2019 ini Jumlah PTSL di Kabupaten Blora merupakan salah satu yang terbesar di Provinsi Jawa Tengah yaitu dengan jumlah 25.000 pensertifikatan tanah. Pelaksanaan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap ini juga melibatkan berbagai pihak diantaranya Pemerintah Kabupaten Blora, Kantor Pertanahan Kabupaten Blora dan Camat / Kepala Desa yang terkait dalam pelaksanaan Program Operasi Nasional Agraria ini.

Penelitian ini mempunyai tiga tujuan yaitu yang pertama mengetahui dan menganalisa secara yuridis pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kabupaten Blora. Kedua, mengetahui dan menganalisa manfaat yang diperoleh dari Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap untuk kesejahteraan masyarakat. Ketiga, Untuk mengetahui dan menganalisis problematika yang dialami oleh ATR/BPN maupun masyarakat dalam pelaksanaan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap

Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu yuridis empiris. Selain itu penulis juga menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Reseach*) dimana penulis terjun secara langsung untuk memperoleh data – data secara valid di lapangan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara yuridis pelaksanaan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kabupaten Blora dengan tahun anggaran 2019 ini telah terlaksana sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Prona. Pelaksanaan kegiatan pendaftaran hak atas tanah melalui Pendaftaran Tanah Sistematis Legkap di Kabupaten Blora telah dijalankan berdasarkan 9 tahapan yang sudah ditetapkan oleh Kementrian Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia mulai dari tahapan hingga penerbitan sertifikat. Dalam hal – hal pembebanan biaya pemohon dikenai biaya untuk materai dan pembelian patok namun ada tambahan biaya lain yang digunakan untuk menghidupi petugas selama pelaksanaan program pendaftaran tanah sistematis lengkap. Dengan adanya program pendaftaran tanah sistematis lengkap yang berarti dapat menjamin kepastian hukum kepemilikan tanah yang dapat digunakan masyarakat sebagai agunan perkreditan, banyak masyarakat yang menjaminkan sertipikat dari program pendaftaran tanah sistematis lengkap yang digunakan sebagai permodalan diantaranya dibidang pertanian dan pertokoan. Dengan adanya permodalan tambahan tingkat kemiskinan semakin menunjukkan grafik yang semakin menurun artinya kesejahteraan yang ada di masyarakat semakin meningkat dengan pemanfaatan program tersebut.

Kata Kunci : Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, Pemanfaatan Sertipikat Tanah, Kesejahteraan Masyarakat

## ABSTRACT

Blora Regency is one of the districts in the eastern tip of Central Java Province that runs a Complete Systematic Land Registration Program or what is commonly referred to as PTSL. In the 2019 fiscal year, the number of PTSL in Blora Regency is one of the largest in Central Java Province, with 25,000 land certifiers. The implementation of the Complete Systematic Land Registration Program also involves various parties including the Blora Regency Government, the Blora Regency Land Office and the Sub-District / Village Head who are involved in the implementation of this National Agrarian Operation Program.

This study has three objectives, namely the first to know and analyze juridically the implementation of Complete Systematic Land Registration (PTSL) in Blora Regency. Second, identify and analyze the benefits obtained from the Complete Systematic Land Registration Program for community welfare. Third, to find out and analyze the problems experienced by ATR / BPN and the community in implementing the Complete Systematic Land Registration Program. The research method that the writer uses in this research is juridical empirical. In addition, the author also uses the type of field research (Field Research) where the author goes directly to obtain valid data in the field.

From the results of the study it can be concluded that juridically the implementation of the Complete Systematic Land Registration Program in Blora Regency with the 2019 budget year has been carried out in accordance with the applicable regulations, namely Government Regulation No. 24 of 1997 concerning Land Registration and Technical Guidelines for the Implementation of Prona. The implementation of land rights registration activities through the Systematic Legkap Land Registration in Blora Regency has been carried out based on 9 stages that have been determined by the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / Head of the National Land Agency of the Republic of Indonesia starting from the stages to the issuance of certificates. In the event that the fee is charged, the applicant is charged for stamp duty and the purchase of a stake, but there are additional costs that are used to support the officer during the implementation of a complete systematic land registration program. With the existence of a complete systematic land registration program which means that it can guarantee legal certainty of land ownership that can be used by the community as credit collateral, many communities guarantee certificates of the complete systematic land registration program which are used as capital, including in the fields of agriculture and shops. With additional capital, the poverty rate shows a decreasing graph, meaning that the welfare of the community is increasing with the use of this program.

Keywords: Complete Systematic Land Registration, Utilization of Land Certificates, Community Welfare